

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham global anjlok untuk sesi kedua berturut-turut sementara imbal hasil obligasi AS naik pada hari Selasa di tengah ketidakpastian pasar menjelang PEMILU AS serta prospek pemotongan suku bunga di bulan November yang sama. Wakil Presiden Demokrat Kamala Harris unggul tipis 46% berbanding 43% atas mantan Presiden Republik Donald Trump, menurut jajak pendapat Reuters/Ipsos, pada pertarungan kedua kandidat untuk menguasai negara bagian yang menjadi penentu menjelang Pilpres 5 November. Indeks acuan S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average ditutup lebih rendah dalam perdagangan yang tidak menentu yang didorong oleh kerugian pada saham sektor Industri, Material, dan Utility. NASDAQ berakhir lebih tinggi seiring para investor mencerna laporan keuangan perusahaan dari berbagai sektor dalam ekonomi AS. Alhasil DJIA turun tipis 0,02% menjadi 42.924,89, S&P 500 pun tergelincir 0,05% sementara Nasdaq Composite naik sedikit 0,18%. Indeks STOXX 600 pan-Eropa ditutup turun 0,21%. Indeks saham MSCI global melemah 0,29%. Para kepala strategi pasar menilai peningkatan yield obligasi bisa membawa masalah pada equity market, secara mereka melihat kenaikan yield terbesar pada US TREASURY tenor 10 tahun, pasca penurunan suku bunga dalam 30 tahun terakhir. Mereka memperkirakan bahwa mungkin sulit untuk mengharapkan THE FED memangkas suku bunga 50bps lagi pada FOMC MEETING berikutnya. Peluang bank sentral AS untuk memberikan penurunan seperempat poin pada rapat tanggal 7 November adalah sebesar 92%, sementara peluang tidak adanya penurunan suku bunga adalah sebesar 8%, demikian menurut CME FedWatch. Sebagai sentimen penggerak market, selain laporan keuangan perusahaan kuartal 3, data US Existing Home Sales (Sept) juga akan ditunggu-tunggu oleh para pelaku pasar.
- FIXED INCOME & CURRENCY : Spekulasi bahwa Trump punya peluang meningkat untuk menang juga turut mengerek naik yield obligasi jk.panjang, apalagi ketika kedua kandidat presiden pastinya ingin menghabiskan banyak uang dalam rangka kampanye Pilpres mereka dan hal itu berimbas kurang baik terhadap deficit fiscal budget. Imbal hasil US TREASURY tenor 10 tahun acuan naik 2,2 bps pada 4,204%, setelah sebelumnya mencapai 4,222%, level tertinggi sejak 26 Juli. US DOLLAR naik ke level tertinggi baru dalam 2,5 bulan di tengah ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed. DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan Dollar terhadap sekeranjang mata uang, termasuk Yen dan Euro, naik 0,13% menjadi 104,09, setelah mencapai 104,10, yang merupakan level tertinggi sejak 2 Agustus. Terhadap YEN Jepang, Dolar menguat 0,21% menjadi 151,14. POUNDSTERLING melemah 0,05% menjadi USD 1,2978, sementara EURO turun 0,17% pada USD 1,0797.
- MUSIM LAPORAN KEUANGAN : Produsen kendaraan listrik Tesla akan melaporkan pada hari Rabu dan merupakan perusahaan terbesar yang melaporkan di minggu ini, sementara perusahaan besar Wall Street lainnya termasuk AT&T, International Business Machines (IBM), Bank of America, dan Coca-Cola juga akan melaporkan pada hari Rabu. Sekitar seperlima dari indeks S&P 500 dijadwalkan untuk melaporkan hasil minggu ini. Sejauh ini sekitar 14% perusahaan dari indeks telah melaporkan kinerja mereka, 7 dari 10 mereka berhasil melampaui estimasi pendapatan, menurut data yang dikumpulkan FactSet.
- KOMODITAS : Harga MINYAK ditutup lebih tinggi untuk sesi kedua berturut-turut pada hari Selasa, seiring para trader meremehkan harapan akan gencatan senjata di TIMUR TENGAH dan berfokus pada tanda-tanda membaiknya permintaan dari CHINA, yang dapat memperketat keseimbangan pasar di bulan-bulan mendatang. Futures minyak mentah BRENT untuk pengiriman Desember naik 2,36% menjadi USD 76,04 / barel. Minyak mentah US WTI untuk pengiriman November, naik 2,17% menjadi USD 72,09 / barel. Upaya pemerintah China baru-baru ini untuk menghidupkan kembali ekonominya yang melambat telah menyebabkan beberapa analis menaikkan ekspektasi permintaan minyak di negara pengimpor minyak mentah terbesar di dunia tsb. Lemahnya demand dari China di tengah pesatnya pertumbuhan EV di negaranya sangat membebani harga minyak dalam beberapa bulan terakhir. GOLDMAN SACHS melacak permintaan minyak China naik sekitar 100.000 barel / day pada pekan sebelumnya, ke level tertinggi 6 bulan, sebagian karena produksi industri dan penjualan ritel negara itu mengalahkan ekspektasi. Adapun China pada hari Selasa menetapkan kuota impor minyak mentah untuk tahun depan sebesar 257 juta metrik ton (5,14 juta barel per hari), naik dari 243 juta ton tahun ini. Inventaris minyak global menunjukkan deficit pasokan pada kuartal keempat, yang seharusnya mendukung harga dalam waktu dekat. Stok minyak global berada pada angka 1,24 miliar barel minggu lalu, 5 juta barel lebih rendah dari tahun lalu, menurut tinjauan data StoneX. Sementara itu, stok minyak mentah AS naik 1,64 juta barel minggu lalu, sedangkan gabungan bensin dan bahan bakar sulingan turun 3,5 juta barel, menutup angka American Petroleum Institute (API) pada hari Selasa. Jumlah ini jauh lebih tinggi dari angka yang diperkirakan survey Reuters yaitu sebesar 300.000. Data resmi stok minyak AS dari pemerintah akan keluar malam ini sekitar jam 2130 WIB. Baik Brent maupun WTI naik hampir 2% pada hari Senin, memulihkan sebagian dari penurunan sekitar 7% minggu lalu, setelah China mengumumkan pemotongan suku bunga acuan.
- Di sudut komoditas lain, EMAS mencapai puncak tertinggi sepanjang masa. Harga spot Emas naik 1,03% ke level USD 2.747,56 / ons.
- MARKET ASIA & EROPA : Melajuinya yield US TREASURY menyebabkan US DOLLAR ikut terkerek naik, ke atas level 151 Yen untuk pertama kalinya dalam 3 bulan, dan Yen Jepang balik menjadi mata uang Asia berkinerja terburuk tahun ini. Lemahnya Yen juga tidak memberikan dukungan kepada pasar equity Jepang, terbukti NIKKEI berada pada titik terendah 3 minggu, pertanda para investor domestik menaruh uang mereka di instrumen lain. Kalender ekonomi di benua AS cukup ringan pekan ini, sehingga para investor mungkin akan alihkan fokus pada pertemuan BRICS di Kazan, Russia, serta pertemuan tahunan IMF & WORLD BANK di Washington. Para investor juga menyortir beberapa statement pejabat di Washington yang akan dirilis pada hari Rabu, termasuk dari Presiden EUROPEAN CENTRAL BANK Christine Lagarde, Gubernur BANK OF ENGLAND Andrew Bailey, Gubernur BANK OF JAPAN Kazuo Ueda, dan Gubernur Bank Sentral Selandia Baru Adrian Orr. Pada hari Selasa, IMF memberikan Prospek Ekonomi Dunia, yang memangkas perkiraan GDP untuk China dan Jepang. Perubahan prospek Jepang, dari 0,7% menjadi pertumbuhan 0,3%, merupakan penurunan peringkat terbesar dari semua ekonomi utama, dan kedua setelah penurunan Meksiko sebesar 0,7 poin persentase.
- IHSG kembali catatan kenaikan pada penutupan perdagangan Selasa (22/10/24) sebesar 16,4pts / +0,21% ke level 7788,98 setelah sempat menyentuh High 7800-an kembali, walau tak diikuti oleh Foreign Net Buy, kali ini asing terdata jual bersih IDR 286.13 milyar (RG market). Nilai tukar RUPIAH stabil di kisaran IDR 15550 / USD, dan secara teknis malah terlihat lebih punya potensi menuju IDR 15700-an. NHKSI RESEARCH harus mengakui bahwa uptrend jk.pendek IHSG terlihat masih intact sambil menunggu katalis2 yang membentuk arah market (saat ini secara domestik masih menikmati aura pemerintahan baru dan menantikan rencana kerja mereka 100 hari ke depan). Secara teknikal saat ini MA10 & MA20 pun kembali goldencross, harusnya siap untuk menyediakan platform naik, bahkan ketika IHSG harus pullback sementara dahulu ke area Support 7700-7650.

Company News

- PTRO: Emiten Prajogo Petrosea Dirikan Usaha Subholding, Ini Tujuannya
- CNMA: Cinema XXI Tebar Dividen Interim IDR 416,7M, Ini Jadwalnya
- BNBR: Konversi Utang, BNBR Private Placement IDR 855 Miliar

Domestic & Global News

Mentan Targetkan Implementasi B40 Januari 2025, B50 Satu Tahun Setelahnya
IMF Pangkas Outlook Pertumbuhan Ekonomi Global Jadi 3,2% pada 2025

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2812.35	37.86	1.36%
Industrial	1098.56	11.73	1.08%
Basic Material	1476.63	15.00	1.03%
Technology	4087.12	39.03	0.96%
Consumer Cyclicals	888.52	7.25	0.82%
Consumer Non-Cyclicals	770.37	4.01	0.52%
Healthcare	1559.78	5.40	0.35%
Transportation & Logistic	1522.84	-0.27	-0.02%
Infrastructure	1543.54	-0.64	-0.04%
Finance	1548.12	-1.25	-0.08%
Property	850.06	-1.92	-0.23%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40



JCI Index

October 22	7,788.98
Chg.	+16.39 pts (+0.21%)
Volume (bn shares)	31.29
Value (IDR tn)	13.31
Up 251 Down 269 Unchanged 151	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	997.7	BREN	515.7
BBRI	983.8	BBNI	338.0
ASII	689.2	BMRI	309.4
GOTO	620.8	PTRO	307.8
BRMS	587.2	PANI	289.7

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	263.8	BBRI	373.5
GOTO	109.2	BBCA	279.3
BBNI	92.5	TLKM	77.9
INDF	54.7	BMRI	60.8
UNTR	30.9	BRIS	35.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.68%	0.04%
USDIDR	15,560	0.42%
KRWIDR	11.29	0.39%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,924.89	(6.71)	-0.02%
S&P 500	5,851.20	(2.78)	-0.05%
FTSE 100	8,306.54	(11.70)	-0.14%
DAX	19,421.91	(39.28)	-0.20%
Nikkei	38,411.96	(542.64)	-1.39%
Hang Seng	20,498.95	20.49	0.10%
Shanghai	3,285.87	17.76	0.54%
Kospi	2,570.70	(34.22)	-1.31%
EIDO	22.38	(0.09)	-0.40%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,749.0	29.2	1.07%
Crude Oil (\$/bbl)	71.74	1.70	2.43%
Coal (\$/ton)	144.70	(0.90)	-0.62%
Nickel LME (\$/MT)	16,316	(389.0)	-2.33%
Tin LME (\$/MT)	30,907	(109.0)	-0.35%
CPO (MYR/Ton)	4,386	87.0	2.02%

PTRO : Emiten Prajogo Petrosea Dirikan Usaha Subholding, Ini Tujuannya

Emiten milik Prajogo Pangestu PT Petrosea Tbk. (PTRO), emiten jasa konstruksi, telah resmi mendirikan perusahaan baru bernama PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN). Pendirian ini bertujuan untuk memperkuat bisnis infrastruktur PTRO dan mendukung rencana pengembangan strategis perusahaan. Corporate Secretary PTRO, Anto Broto, menjelaskan dalam keterangan tertulisnya pada Selasa (22/10), bahwa pendirian PIN telah dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 83 tanggal 30 September 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Unke Mulawanti, SH, M.Kn., di Kabupaten Bekasi. PIN juga telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Nomor AHU-0079017.AH.01.01.TAHUN 2024, pada 8 Oktober 2024. Komposisi kepemilikan saham dalam PIN terdiri dari PTRO yang memegang 99,90% saham, sementara 0,10% saham dimiliki oleh PT Rekakarya Karya Nusantara. "PIN didirikan sebagai perusahaan sub-holding untuk mendukung aktivitas holding dan konsultasi manajemen di bidang infrastruktur," ujar Anto. Anto menambahkan bahwa pendirian PIN diharapkan membawa dampak positif bagi PTRO, memperluas jaringan usaha, serta menunjang kegiatan bisnis perusahaan. (Emiten News)

BNBR : Konversi Utang, BNBR Private Placement IDR 855 Miliar

Bakrie & Brothers (BNBR) bakal menggeber private placement IDR 855 miliar. Itu dengan menerbitkan 13.35 miliar saham baru kepada Silvery Moon Investment Ltd (SMIL), dan Eurofa Capital Investment Inc (Eurofa). Pengeluaran saham seri E setara 7,70 persen dari modal disetor itu, dibalut dengan harga pelaksanaan IDR 64. Pelaksanaan private placement dilakukan untuk mengonversi utang perseroan kepada Eurofa, dan Silvery Moon. Konversi utang menjadi saham-saham baru melalui skema private placement, diharap dapat memperbaiki posisi keuangan perseroan. Di mana, perseroan akan memiliki rasio utang lebih sehat, beban keuangan berkurang, dan arus kas lebih kuat di masa mendatang. Utang perseroan kepada Eurofa senilai USD50 juta alias IDR 750 miliar, akan dikonversi menjadi saham baru sebanyak 11.71 miliar eksemplar. Dengan penuntasan transaksi itu, utang perseroan kepada Eurofa tersebut telah diklasifikasi sebagai cadangan modal lainnya dalam komponen ekuitas. Lalu, utang perseroan kepada SMIL senilai IDR 465.11 miliar alias USD30.5 juta, merupakan pengalihan dari Golden Glades Limited (GGL), disepakati IDR 105 miliar untuk dikonversi menjadi saham baru maksimal 1.64 miliar lembar melalui skema private placement. (Emiten News)

CNMA : Cinema XXI Tebar Dividen Interim IDR 416.7M, Ini Jadwalnya

Emiten pengelola bioskop Cinema XXI PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (CNMA) menyampaikan akan membagikan dividen interim tahun buku 2024 dengan total IDR 416,725,000,000. Indah Tri Wahyuni Corporate Secretary CNMA dalam keterangan tertulisnya Selasa (22/10) mengungkapkan bahwa pembagian dividen interim tahun buku 2024 sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 18 Oktober 2024 sebesar IDR 5 per lembar saham. Adapun jadwal pembagian dividen interim sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 30 Oktober 2024. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 31 Oktober 2024. Cum Dividen di Pasar Tunai pada 1 November 2024. Ex Dividen di Pasar Tunai pada 4 November 2024. Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai pada 1 November 2024. Pembayaran Dividen interim pada 15 November 2024. (Emiten News)

Domestic & Global News

Mentan Targetkan Implementasi B40 Januari 2025, B50 Satu Tahun Setelahnya

Penggunaan bahan bakar campuran biodiesel berbasis minyak sawit 50% dengan minyak solar (B50) ditargetkan terealisasi pada 2026. Untuk B40, rencananya diterapkan awal 2025. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengatakan Kementan merancang formula agar bahan bakar campuran minyak sawit dapat segera diterapkan. "Biodiesel B50 kita sudah rancang, Januari B40 sudah jalan. Kita rancang dulu B50 karena bahannya cukup," kata Amran di kantornya, Selasa (22/10/2024). Amran menyebut bahwa Indonesia memiliki bahan baku melimpah untuk menerapkan B50. Apalagi, untuk produksi B50 hanya memerlukan crude palm oil (CPO) sekitar 5,3 juta ton. Terobosan ini, tegas Amran, tidak akan mengganggu kebutuhan CPO dalam negeri dan ekspor CPO. Meski, Amran menyebut, pasti akan ada negara lain yang tidak siap karena ekspor CPO Indonesia akan berkurang. "Kita proses tahun depan, mudah-mudahan paling lambat 2026 selesai (B50)," ujarnya. Lebih lanjut, Amran mengakui jika B50 mulai diterapkan, nantinya bakal mengurangi jumlah ekspor CPO Indonesia. Meski begitu, Amran menyebut tidak akan memotong jatah kebutuhan CPO dalam negeri dan memprioritaskan lebih dulu untuk dalam negeri. Diberitakan sebelumnya, presiden & wakil presiden Prabowo-Gibran menargetkan esekusi program Biodiesel B50 & Bioetanol E10 pada 2029 mendatang. (Bisnis)

IMF Pangkas Outlook Pertumbuhan Ekonomi Global Jadi 3.2% pada 2025

Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2025 dan memperingatkan meningkatnya risiko, dari perang hingga proteksionisme perdagangan. Melansir Bloomberg, Rabu (23/10/2024), IMF dalam rilis World Economic Outlook (WEO) terbaru memperkirakan produk domestik bruto (PDB) global akan meningkat 3.2% tahun depan. Proyeksi ini lebih rendah 0.1 poin persentasi dari rilis WEO sebelumnya pada Juli 2024. Adapun outlook pertumbuhan ekonomi tahun ini tidak berubah pada 3.2%, sedangkan inflasi global diperkirakan melambat menjadi 4.3% pada 2025 dari 5.8% tahun ini. Dalam beberapa tahun terakhir, IMF telah memperingatkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia cenderung landai dalam jangka menengah. Hal ini membuat negara-negara kekurangan sumber daya untuk mengurangi kemiskinan dan menghadapi perubahan iklim. Kepala Ekonom IMF Pierre-Olivier Gourinchas mengatakan risiko-risiko global semakin meningkat dan ekonomi global sedang dalam ketidakpastian yang semakin besar. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,110.9							
BBCA	10.500	9.400	11.500	Overweight	9.5	17.0	1,294.4	25.2x	5.4x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.900	5.725	5.550	Overweight	13.3	(3.0)	742.6	12.3x	2.4x	20.1	6.5	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.650	5.375	6.125	Overweight	8.4	13.7	210.7	9.9x	1.4x	14.8	5.0	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.075	6.050	7.775	Overweight	9.9	23.0	660.3	11.7x	2.6x	23.2	5.0	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,114.0							
INDF	7.425	6.450	7.400	Hold	(0.3)	11.2	65.2	10.1x	1.1x	10.9	3.6	2.2	(30.8)	0.6
ICBP	12.525	10.575	13.600	Overweight	8.6	18.2	146.1	30.4x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.5
UNVR	2.320	3.530	3.100	Buy	33.6	(39.9)	88.5	19.6x	31.0x	132.8	6.0	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.650	2.490	2.800	Overweight	5.7	1.5	59.3	16.0x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.990	5.025	5.500	Overweight	10.2	(4.0)	81.8	30.3x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.575	1.180	1.400	Underweight	(11.1)	29.1	18.5	7.9x	1.3x	17.3	4.4	14.5	1700.3	1.1
AALI	6.900	7.025	8.000	Buy	15.9	(2.5)	13.3	11.2x	0.6x	5.4	3.6	9.8	36.3	0.7
TBLA	675	695	900	Buy	33.3	(23.3)	4.1	6.7x	0.5x	7.2	5.9	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							473.4							
ERAA	446	426	600	Buy	34.5	8.8	7.1	7.9x	0.9x	12.3	3.8	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.765	1.790	2.200	Buy	24.6	(7.3)	29.3	16.7x	2.7x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.7
HRTA	474	348	590	Buy	24.5	8.2	2.2	6.7x	1.0x	16.5	3.2	33.5	10.8	0.3
Healthcare							306.9							
KLBF	1.680	1.610	1.800	Overweight	7.1	(5.1)	78.8	25.5x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.4
SIDO	655	525	700	Overweight	6.9	13.9	19.7	17.7x	5.7x	33.0	4.7	14.7	35.7	0.6
MIKA	2.860	2.850	3.000	Hold	4.9	1.4	39.8	37.4x	6.7x	18.8	1.2	19.7	34.1	0.5
Infrastructure							1,766.10							
TLKM	3.010	3.950	4.550	Buy	51.2	(18.6)	298.2	12.7x	2.3x	18.6	5.9	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.840	4.870	6.450	Buy	33.3	8.5	35.1	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.8
EXCL	2.280	2.000	3.800	Buy	66.7	3.6	29.9	18.1x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.8
TOWR	810	990	1.070	Buy	32.1	(8.0)	41.3	12.2x	2.4x	20.5	3.0	6.5	11.1	0.9
TBIG	1.890	2.090	2.390	Buy	26.5	0.3	42.8	26.7x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.4
MTEL	640	705	840	Buy	31.3	-	53.5	26.1x	1.6x	6.2	2.9	7.8	8.3	0.7
PTPP	452	428	1.700	Buy	276.1	(35.0)	2.9	5.3x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							539.9							
CTRA	1.365	1.170	1.450	Overweight	6.2	34.5	25.3	12.1x	1.2x	10.6	1.5	12.7	33.6	0.7
PWON	496	454	530	Overweight	6.9	21.0	23.9	12.9x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,698.5							
ITMG	25.925	25.650	27.000	Hold	4.1	(7.9)	29.3	5.9x	1.1x	18.1	11.5	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.040	2.440	4.900	Buy	61.2	11.8	35.0	6.5x	1.8x	28.5	13.1	4.2	(26.9)	1.0
ADRO	3.730	2.380	2.870	Sell	(23.1)	33.2	114.7	4.8x	1.0x	22.9	11.0	(14.6)	(10.3)	1.1
Industrial							382.1							
UNTR	27.075	22.625	28.400	Hold	4.9	4.8	101.0	5.2x	1.1x	23.9	8.3	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.275	5.650	5.175	Hold	(1.9)	(7.5)	213.6	6.6x	1.1x	16.7	9.8	(1.5)	(9.0)	1.0
Basic Ind.							2,215.6							
AVIA	486	500	620	Buy	27.6	(4.7)	30.1	18.2x	3.1x	16.9	4.5	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.310	6.400	9.500	Buy	120.4	(32.7)	29.1	16.1x	0.7x	4.2	2.0	(3.6)	(42.2)	1.1
INTP	7.825	9.400	12.700	Buy	62.3	(20.4)	28.8	15.9x	1.3x	8.3	1.2	1.9	(37.0)	0.7
ANTM	1.670	1.705	1.560	Underweight	(6.6)	(8.5)	40.1	14.7x	1.4x	10.4	7.7	7.1	(18.0)	1.1
MARK	1.115	610	1.010	Underweight	(9.4)	106.5	4.2	17.7x	4.8x	29.0	4.5	73.4	128.3	0.8
NCKL	910	1.000	1.320	Buy	45.1	(8.5)	57.4	10.4x	2.2x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							353.6							
GOTO	72	86	77	Overweight	6.9	20.0	86.5	N/A	2.2x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.8
WIFI	426	154	424	Hold	(0.5)	147.7	1.0	7.1x	1.2x	19.2	0.2	40.1	811.2	1.4
Transportation & Logistic							44.3							
ASSA	795	790	1.100	Buy	38.4	(1.2)	2.9	18.0x	1.5x	8.9	2.5	(0.9)	78.3	1.2
BIRD	2.120	1.790	1.920	Underweight	(9.4)	2.9	5.3	11.6x	1.0x	8.4	4.3	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

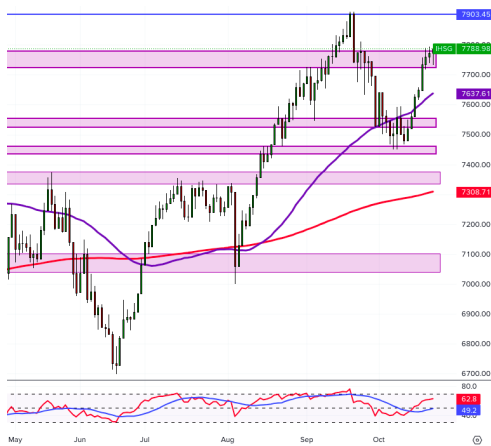
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.00	Leading Index	-0.5%	Sep	-0.3%	-0.2%
21 – October							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
22 – October							
Wednesday	US	21.00	Existing Home Sales	-	Sep	3.90m	3.86m
23 – October	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 18	-	-17.0%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 19	259k	258k
24 – October	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Oct P	-	47.3
	US	21.00	New Home Sales	-	Sep	713k	716k
Friday	US	19.30	Durable Goods Order	-	Sep P	-1.0%	0.0%
25 – October	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Oct F	69.5	68.9

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
21—October	Cum Dividend	JPFA
Tuesday	RUPS	BEBS, MAHA
22 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BEER, KDSI, TPIA
23 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMAR, GMFI, INAF
24 – October	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	AKSI, BNGA, RONY, SUDI, TOWR
25 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Breakout from resistance area, potential continuation to all time high

Support: 7725-7780 / 7525-7555 / 7435-7460 / 7335-7375 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900

Advise: spec buy, tight SL

ASII — PT Astra International Tbk



PREDICTION 23 October2024

MA golden cross

Buy on break

Entry: >5350

TP: 5650-5700 / 5900-5975

SL: 5200

INKP — PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.



PREDICTION 23 October2024

Ascending parallel channel

Spec buy

Entry: 8175

TP: 8550-8600 / 8775 / 8900-9000

SL: 8075

INCO — PT Vale Indonesia Tbk

PREDICTION 23 October 2024

Breakout from MA200, retesting MA200 area

Buy on weakness

Entry: 4220-4100

TP: 4560-4600 / 4700-4720 / 5050

SL: 4000

PGEO —PT Pertamina Geothermal Energy Tbk



PREDICTION 23 October2024

At swing support

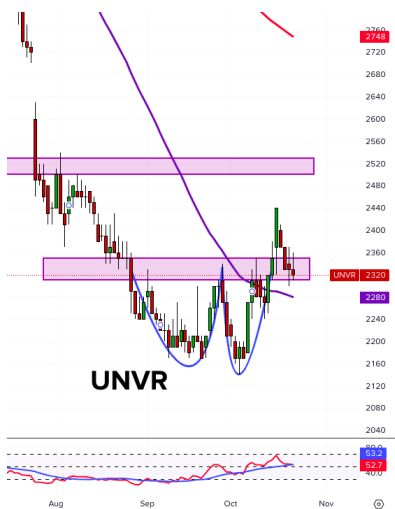
Swing buy

Entry: 1140-1120

TP: 1250-1260 / 1325-1340

SL: 1100

UNVR — PT Unilever Indonesia Tbk



PREDICTION 23 October2024

Double bottom retest neckline

Spec buy

Entry: 2320

TP: 2440 / 2500-2530 / 2630-2700

SL: 2280

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta